

KESALAHAN KEBAHASAAN DALAM TEKS EKSPLANASI

“PROSES TERJADINYA HUJAN”

HASIL KARYA SISWA KELAS XII SMA DIPONEGORO TUMPANG

SKRIPSI

Oleh:

ALFIRA RAHMA MAULIDIA

NPM: 22201071009



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2026

ABSTRAK

Maulidia, Alfira Rahma. 2026. Kesalahan Kebahasaan dalam teks Eksplanasi “Proses terjadinya hujan” Hasil Karya Siswa Kelas XII Sma Diponegoro Tumpang . Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Itznaniyah Umie Murniate, M.Pd. ; Pembimbing II: Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci:kesalahan kebahasaan, teks eksplanasi, ejaan, morfologi, sintaksis, analisis kesalahan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya penyimpangan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks eksplanasi siswa pada jenjang sekolah menengah atas. Padahal, teks eksplanasi menuntut ketepatan struktur, ketelitian penggunaan kaidah bahasa, serta kemampuan menyajikan hubungan sebab-akibat secara logis dan sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk kesalahan kebahasaan dalam teks eksplanasi berjudul “*Proses Terjadinya Hujan*” Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang.

Fokus penelitian diarahkan pada pengkajian kesalahan kebahasaan yang mencakup aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis sebagai unsur fundamental dalam pembentukan teks ilmiah. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk penyimpangan penggunaan huruf kapital dan tanda baca, ketidaktepatan pembentukan kata, serta kelemahan dalam struktur kalimat dan relasi antarklausa yang memengaruhi koherensi teks. Melalui pendekatan analisis kesalahan, penelitian ini berupaya memetakan pola kesalahan yang muncul sebagai cerminan tingkat penguasaan kaidah bahasa Indonesia siswa dalam konteks penulisan teks eksplanasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data berupa teks eksplanasi siswa yang diperoleh melalui Lembar Kerja Peserta Didik dianalisis melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi kesalahan berdasarkan teori analisis kesalahan berbahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan terdapat pada aspek ejaan, disusul oleh kesalahan sintaksis dan morfologi. Dominasi kesalahan tersebut mengindikasikan bahwa siswa masih menghadapi kendala dalam menerapkan kaidah kebahasaan secara konsisten dalam teks ilmiah. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada isi, tetapi juga pada ketepatan dan ketelitian bentuk bahasa sebagai fondasi literasi akademik.

ABSTRACT

Maulidia, Alfira Rahma. 2026. *Linguistic Errors in the Explanatory Text The Process of Rain Formation* by Grade XII Students of Diponegoro Tumpang High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang. Supervisor I: Itznaniyah Umie Murniate, M.Pd.; Supervisor II: Frida Siswiyanti, S.Pd, M.Pd.

Keywords: *linguistic errors, explanatory text, spelling, morphology, syntax, picture series media, error analysis.*

This research is motivated by the persistent violations of linguistic rules in the writing of explanatory texts by students at the senior high school level. Explanatory texts require precise structure, precise use of language rules, and the ability to present cause-and-effect relationships logically and systematically. This study aims to describe and analyze the types of linguistic errors in the explanatory text entitled The Process of Rain written by a 12th-grade student at Diponegoro Tumpang High School.

The research focused on examining linguistic errors, encompassing spelling, morphology, and syntax, as fundamental elements in the formation of scientific texts. The analysis was conducted to identify irregularities in the use of capital letters and punctuation, inaccurate word formation, and weaknesses in sentence structure and interclause relationships that affect text coherence. Using an error analysis approach, this study sought to map the error patterns that emerged as a reflection of students' mastery of Indonesian language rules in the context of writing explanatory texts.

This study used a qualitative, descriptive approach. Data in the form of student explanatory texts obtained through Student Worksheets were analyzed through the stages of error identification, classification, and interpretation based on the theory of language error analysis. The results showed that the most dominant errors were in the aspect of spelling, followed by syntactic and morphological errors. The dominance of these errors indicates that students still face obstacles in applying linguistic rules consistently in scientific texts. This finding emphasizes the importance of reinforcing learning that is not only oriented towards content, but also on the accuracy and precision of language forms as a foundation for academic literacy.

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab 1 dalam penelitian ini memuat lima subbagian, meliputi: (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, serta (5) penegasan istilah. Masing-masing subbagian tersebut akan dijelaskan secara rinci pada uraian berikut.

1.1. Konteks Penelitian

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, proses pendidikan berperan membantu siswa mengoptimalkan potensinya. Salah satunya melalui penguatan literasi agar siswa mampu mengomunikasikan informasi secara terstruktur, sistematis, dan akurat. Hal ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan Profil Pelajar Pancasila (bernalar kritis, kreatif, reflektif). Salah satu keterampilan esensial yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksplanasi, yang melibatkan penguraian proses ilmiah atau alam secara objektif dengan memperhatikan kaidah kebahasaan seperti tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang tepat.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMA Diponegoro Tumpang masih menghadapi kendala dalam menghasilkan teks eksplanasi yang sesuai dengan kaidah kebahasaan. Berdasarkan praobservasi yang dilakukan peneliti terhadap 14 teks eksplanasi siswa ditemukan bahwa sebagian besar teks masih mengandung kesalahan pada aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis. Kesalahan yang dominan meliputi penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, struktur kalimat yang tidak lengkap atau tidak logis. Selain itu, beberapa

siswa cenderung menuliskan konsep ilmiah secara benar secara isi, tetapi kurang memperhatikan ketepatan bentuk bahasa, sehingga penjelasan menjadi kurang runtut dan objektif. Temuan awal ini menunjukkan bahwa permasalahan yang terjadi bukan semata-mata pada pemahaman materi, melainkan pada penerapan kaidah kebahasaan dalam konteks penulisan teks ilmiah.

Kondisi tersebut sejalan dengan gambaran umum literasi nasional. Hasil *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia berada pada angka 371, masih di bawah rata-rata OECD sebesar 487. Meskipun data tersebut tidak secara langsung menunjukkan jenis kesalahan ejaan, morfologi, atau sintaksis pada teks eksplanasi di sekolah ini, capaian tersebut merefleksikan tantangan dalam kemampuan memahami dan memproduksi teks secara efektif. Oleh karena itu, temuan lokal di SMA Diponegoro Tumpang menjadi penting untuk dikaji secara lebih spesifik dan mendalam.

Untuk menjawab kendala tersebut, diperlukan pendekatan yang menekankan analisis kesalahan kebahasaan secara sistematis dan reflektif. Pendekatan analisis kesalahan (*error analysis approach*) dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan mendeskripsikan bentuk kesalahan yang muncul dalam teks siswa. Hasil analisis ini diharapkan menjadi dasar perbaikan pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep ilmiah, tetapi juga mampu menyajikannya dalam bentuk bahasa yang tepat, runtut, dan sesuai kaidah.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memperkuat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa SMA dalam menghadapi tuntutan literasi ilmiah di era digital, di mana siswa sebagai generasi Z sering terpapar informasi melalui media sosial. Penerapan analisis kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi "*Proses terjadinya Hujan*" di SMA Diponegoro Tumpang diharapkan menjadi solusi konkret untuk membangun kemampuan literasi bahasa yang kuat dan bertanggung jawab, serta mendukung program literasi nasional Kemendikbudristek untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Kesenjangan dalam penelitian ini muncul dari dua hal. Pertama, secara teoretis, analisis kesalahan kebahasaan menuntut identifikasi dan klasifikasi kesalahan secara sistematis berdasarkan kategori tertentu, seperti ejaan, morfologi, dan sintaksis. Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, koreksi terhadap teks siswa cenderung bersifat umum dan tidak berbasis kategori analitis yang jelas. Guru biasanya hanya memberi tanda atau perbaikan langsung tanpa pemetaan jenis kesalahan, sehingga siswa tidak memahami pola kesalahan yang mereka lakukan dan tidak memperoleh refleksi kebahasaan yang terarah.

Penelitian terdahulu seperti Hasanah et al. (2024) dan Pujawati et al. (2025) masih bersifat umum dan belum menyoroti konteks teks eksplanasi ilmiah di SMA secara spesifik. Novelty penelitian ini terletak pada penerapan analisis kesalahan kebahasaan secara spesifik dalam teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang, dengan integrasi media gambar seri untuk memfasilitasi analisis kesalahan secara interaktif.

Oleh karena itu, penelitian berjudul “Kesalahan Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi ‘*Proses Terjadinya Hujan*’ Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang” dilakukan untuk mengisi celah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan kebahasaan dalam teks eksplanasi siswa, menganalisis penyebab kesalahan tersebut, serta menelaah implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia (Irfanuddin et al., 2025). Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali pengalaman siswa dalam menyusun teks eksplanasi guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai kesalahan kebahasaan di kelas.

Secara lebih luas, penelitian ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan memperkuat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dalam menghadapi tantangan literasi ilmiah di era digital (Wisudojati et al., 2024). Analisis kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" tidak hanya membantu siswa memahami kaidah kebahasaan secara teoretis, tetapi juga melatih mereka menjadi penulis yang akurat, logis, dan bertanggung jawab. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih bermakna dan kontekstual, sehingga selaras dengan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk generasi literat, reflektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

1.2 Fokus Penelitian

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks eksplanasi berjudul "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang?
- 2) Bagaimana bentuk kesalahan morfologis yang terdapat dalam teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang?
- 3) Bagaimana bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Menganalisis bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks eksplanasi berjudul "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang berdasarkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia.
- 2) Menganalisis kesalahan morfologis yang terdapat dalam teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang sesuai dengan kaidah morfologi Bahasa Indonesia.
- 3) Menganalisis bentuk kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks eksplanasi "*Proses Terjadinya Hujan*" Hasil Karya Siswa Kelas XII SMA Diponegoro Tumpang berdasarkan teori struktur kalimat dalam Bahasa Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa deskripsi sistematis mengenai pola kesalahan kebahasaan pada teks eksplanasi siswa kelas XII SMA, khususnya pada aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis. Hasil penelitian ini memperkaya kajian analisis kesalahan (*error analysis*) dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, terutama pada teks eksplanasi bertema ilmiah. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pola kesalahan serupa pada konteks, jenjang, atau jenis teks yang berbeda.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan diagnosis bagi guru Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan kebahasaan siswa secara lebih terarah. Pemetaan kesalahan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai contoh konkret dalam memberikan umpan balik dan koreksi sesuai kategori ejaan, morfologi, dan sintaksis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu siswa memahami bentuk kesalahan yang sering muncul dalam teks eksplanasi, sehingga mereka lebih cermat dalam menulis dan memperbaiki tulisannya. Dengan demikian, penelitian ini berfungsi sebagai bahan refleksi pembelajaran, bukan sebagai pengembangan kurikulum atau strategi pembelajaran baru.

1.5 Penegasan Istilah

Mengingat setiap istilah berpotensi ditafsirkan secara berbeda, diperlukan penjelasan yang jelas agar tidak terjadi kekeliruan pemahaman. Oleh sebab itu, berikut dipaparkan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- 1) Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena secara logis dan sistematis dengan menonjolkan hubungan sebab-akibat. Dalam penelitian ini, teks yang dianalisis adalah teks eksplanasi bertema “*Proses Terjadinya Hujan*” yang ditulis siswa kelas XII.
- 2) Kesalahan kebahasaan adalah penyimpangan penggunaan bahasa dari kaidah bahasa Indonesia baku dalam teks siswa. Penelitian ini membatasi kesalahan pada aspek ejaan, morfologi, dan sintaksis.
- 3) Ejaan adalah kaidah penulisan bahasa sesuai EYD Edisi Kelima (2022) Kesalahan ejaan dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, dan penulisan kata baku.
- 4) Morfologi adalah kajian tentang bentuk dan struktur kata. Kesalahan morfologi dibatasi pada kesalahan afiksasi (imbuhan), reduplikasi (pengulangan kata), dan pemajemukan (gabungan kata).
- 5) Sintaksis adalah kajian tentang struktur kalimat. Kesalahan sintaksis dibatasi pada ketidaktepatan pola SPOK, penggunaan konjungsi, ketidaklengkapan klausa, dan koherensi antarkalimat dalam paragraf.

- 6) Media gambar seri adalah rangkaian gambar berurutan yang menggambarkan suatu proses. Dalam penelitian ini, media tersebut digunakan sebagai stimulus penulisan teks eksplanasi.
- 7) LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) adalah lembar tugas yang berisi instruksi dan ruang jawaban siswa. Dokumen hasil tulisan siswa dalam LKPD menjadi sumber data utama penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan kebahasaan dalam teks eksplanasi siswa. Setelah menganalisis 14 teks eksplanasi siswa, ditemukan beberapa hal penting. Pertama, pada tataran ejaan terdapat 40 kesalahan yang terdiri dari 26 kesalahan huruf kapital, 7 kesalahan tanda titik, dan 7 kesalahan tanda koma. Kedua, pada tataran morfologi ditemukan 1 kesalahan. Ketiga, pada tataran sintaksis ditemukan 8 kesalahan yang meliputi 3 kesalahan struktur kalimat, 1 kesalahan hubungan antarkalimat, 1 kesalahan penggunaan konjungsi, dan 3 kesalahan susunan klausa. Secara keseluruhan, jumlah kesalahan kebahasaan dalam penelitian ini adalah 49 kesalahan. Dari hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa kesalahan paling banyak terjadi pada tataran ejaan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih perlu belajar lebih banyak tentang cara menulis yang benar sesuai aturan bahasa Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk berbagai pihak terkait:

- 1) Pertama, bagi Guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk memberikan latihan menulis yang lebih banyak kepada siswa, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma. Guru bisa menggunakan daftar periksa sederhana saat siswa mengumpulkan tugas,

agar siswa terbiasa memeriksa tulisan mereka sendiri sebelum mengumpulkan.

- 2) Kedua, bagi sekolah, dapat mengadakan pelatihan atau pelatihan bagi guru tentang cara menemukan dan memperbaiki kesalahan kebahasaan siswa. Dengan begitu, guru bisa memberikan umpan balik yang lebih tepat kepada siswa.
- 3) Ketiga, bagi siswa, disarankan untuk lebih teliti dalam menulis dengan selalu memeriksa penggunaan huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma sebelum mengumpulkan tugas. Siswa juga perlu banyak berlatih menulis agar semakin terbiasa dengan aturan bahasa Indonesia yang benar.
- 4) Keempat, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan untuk menggunakan lebih banyak sampel dari berbagai sekolah dan menambahkan metode pengumpulan data seperti wawancara atau angket. Hal ini bertujuan untuk mengetahui penyebab pasti kesalahan kebahasaan siswa secara lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-kaosari, M. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Arab (Kajian literatur). *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(2), 2090–2102. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i2.2246>
- Ansoriyah, S., & Muliastuti, L. (2022). Development of an evaluation tool for writing learning using interactive multimedia. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts*, 7(2), 2–7. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v7i2.2076>
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP). (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen pada Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- BSKAP. (2021). Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia (Fase A–F). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Busri, H., Badrih, M., & Latifah, U. (2023). Retorika estetik bahasa iklan online Ramadan 2022: Kajian fungsional aliran Praha. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 285–299. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22546>
- Chaer, A. (2009). *Morfologi bahasa Indonesia: Pendekatan struktural*. Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2020). *Linguistik umum*. Rineka Cipta.
- Direktorat SMA, Ditjen Dikdasmen. (2019). *E-Modul Bahasa Indonesia: Teks Eksplanasi (Struktur & Kebahasaan), Kelas XI KD 3.4*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dulay, H., Burt, M., & Krashen, S. (1982). *Language two*. Oxford University Press.
- Ekowati, D. (2024). Literacy digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2), 145–160.
- Halim, N., Kasim, N. A., & Pratiwi, D. F. (2025). Developing speaking proficiency in Indonesian EFL classrooms: A qualitative study on challenges and solutions. *The Academic: English Language Learning Journal*, 10(1), 9–18. <https://doi.org/10.52208/aellj.v10i1.1384>
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. Longman.

- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. M. I. M. (2004). *Introducing functional grammar* (2nd ed.). Arnold.
- Harjono, H. S., & Wachyunni, S. (2025). International students' strategies for overcoming barriers in learning Indonesian. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 15(2), 276–291. <https://doi.org/10.17509/cdcenb50>
- Hartati, T., & Nurul, H. (2022). Kesalahan tanda baca dalam karangan siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 11(1), 78–92.
- Hasanah, U. (2022). Penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 156–170.
- Hesmatantya, V. (2025). Revealing learner beliefs in EFL learning across cultures and technologies. *Journal of Emerging English Language Studies*, 10(2). <https://doi.org/10.21070/jees.v10i2.1934>
- Hong, A. L. T., Tian, K. X., Zheng, A. L. T., & Zulkifli, N. N. (2025). Language teacher cognition in Southeast Asia (2000–2025): A bibliometric mapping of trends, themes, and collaborations. *SN Social Sciences*, 5(11). <https://doi.org/10.1007/s43545-025-01225-3>
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Bahasa Indonesia Kelas XII – Buku Siswa* (Kurikulum 2013, edisi revisi). Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Bahasa Indonesia Kelas XII – Panduan Guru* (Kurikulum Merdeka). Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (EYD) Edisi Kelima*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi: Een mengarang bahasa Indonesia*. Nusa Media.
- Keraf, G. (2020). *Tata bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, H. (2008). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusuma, R. (2023). Media gambar seri dalam pembelajaran teks eksplanasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 5(1), 23–38.
- Mahriyuni, Pramuniati, I., & Sitinjak, D. R. (2024). The interlanguage of French learning Indonesian as a foreign language. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 14(1), 206–219. <https://doi.org/10.17509/ijal.v14i1.70394>

Manuarea, J. A. (2020). An error analysis on borrowing in the Indonesian translation among the fourth semester student at the English Education Program of Nommensen HKBP University Medan. *Repository Universitas HKBP Nommensen*, 3(3), 14–21.

Marhamah, F., Shofwah, A. N., Ramadhani, C. S., Zahra, L., & Lutfiah, Z. M. (2025). Bold basics of social studies in elementary school. *Journal of Education*, 5(3), 1464–1473.

Marsevani, M., & Febria, D. (2025). Research and development: Designing BIPA learning materials of Riau Island context for foreign students. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Undiksha*, 13(1), 67–77. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v13i1.88049>

Mayer, R. E. (2020). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Munawaroh, S., Karim, A. A., & Setiawan, H. (2022). Senyapan dan selip lidah dalam acara debat calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Karawang 2020. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2306–2315. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2474>

Paulina Marbun, Rina Octavia Simarmata, & E. T. (2025). An error analysis of action verb usage in narrative writing. *Journal of Language Teaching and Research*, 10(September), 315–330.

Pusat Bahasa/Badan Bahasa. (2025). *KBBI Daring* (Versi VI). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

Putri, N. A. L. (2024). Errors found in students' theses: Capitalization, punctuation, and spelling. *JETAL: Journal of English Teaching & Applied Linguistic*, 5(2), 132–138. <https://doi.org/10.36655/jetal.v5i2.1484>

Rahmadani, A. (2023). Penggunaan gambar seri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 89–104.

Rahmat, W., Tiawati, R. L., Rahardi, R. K., & Saaduddin, S. (2024). How international students can well understand adapted online collaboration project? The case of BIPA learners. *Journal of Pedagogical Research*, 8(1), 143–158. <https://doi.org/10.33902/JPR.202423689>

Ramlan, M. (2009). *Ilmu bahasa Indonesia: Sintaksis*. Gajah Mada University Press.

Ramlan, M. (2021). *Sintaksis bahasa Indonesia*. Gajah Mada University Press.

Rendy Pribadi. (2025). *Jurnal Pendidikan*, 4(September), 1223–1238.

Setiawan, D., Sopandi, W., & Hartati, T. (2019). Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan konsep siswa sekolah dasar melalui implementasi model pembelajaran RADEC. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 130–140. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4922>

Sitohang, S., & Alfianika, N. (2022). Kesalahan kebahasaan dalam karangan siswa SMA. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(1), 45–62.

Sonya, R. A. (2020). An analysis of students' errors in the use of simple present tense in writing report texts. *Jurnal Otonomi*, 20(4), 396–406.

Sopian, A., & Rahmawati, R. (2023). Analisis kesalahan tanda baca dalam karangan siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 12(1), 34–48.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suhono, & Bambang Yudi Cahyono. (2025). An error analysis of writing products made by Indonesian Islamic University students. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 228–248. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i1.5808>

Tarigan, H. G. (2011). *Menulis sebagai keterampilan berbahasa*. Angkasa.

Ulviani, M. (2025). Error analysis in Indonesian language learning: A case study on university students' writing. *Jurnal Analisis Kesalahan Bahasa*, 1–17.

Wibowo, A. (2021). Keefektifan gambar seri dalam pembelajaran menulis. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 62–78.

Widi, W. (2018). Bahasa Indonesia. *Jurnal Keperawatan Malang*, 1(1). <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i1.45>

Yuliani, R. (2021). Implementasi media gambar seri dalam pembelajaran teks eksplanasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2(1), 56–72.